

Strategi Dakwah Laskar PCR Dalam Pelaksanaan Dakwah di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Sapta Dini, Emi Puspita Dewi 

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

saptadini573@gmail.com

Submitted: 2024-06-09

Revised: 2024-06-16

Accepted: 2024-07-19

ABSTRACT

This skripsi entitled "Laskar PCR Da'wah strategy (lovers of the Prophet) in the implementation of Da'wah in Sembadak Village, Pemulutan District, Ogan Ilir regency". This research is motivated by the lack of interest in the village community towards the implementation of Da'wah. The purpose of this study is to determine how the Laskar PCR da'wah strategy in the implementation of Da'wah in Sembadak Village and the supporting and inhibiting factors of the Laskar PCR da'wah strategy in the implementation of Da'wah in Sembadak Village. This type of research is qualitative research, with secondary and primary data sources. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study are descriptive qualitative by means of data reduction, data presentation, and conclusion. The theory used by Samsudin and Febrini. Based on the results of this research, the DA'wah strategy carried out by Laskar PCR (lovers of the Prophet) has succeeded in increasing the interest of the Sembadak Village community in Da'wah activities through a personal approach strategy, and social media. Through these efforts, it helps people understand religious matters and invites them to be active in Da'wah activities. Factors supporting Laskar PCR's da'wah strategy include material support and resources as well as cooperation with community leaders. While the inhibiting factor of Laskar PCR's da'wah strategy is the lack of public interest in Da'wah activities caused by a lack of understanding of the importance of Da'wah, different priorities in everyday life, and low levels of Education.

KEYWORDS: *Da'wah Strategy, Laskar PCR, Implementation of Da'wah*

Copyright holder:

© Sapta Dini, Emi Puspita Dewi. (2024)

Published by:

Scidacplus

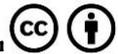
Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

3030-914X

This article is under



How to cite:

Sapta Dini, Emi Puspita Dewi). Strategi Dakwah Laskar PCR Dalam Pelaksanaan Dakwah di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *Social Science and Contemporary Issues Journal*. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413>

PENDAHULUAN

Islam diturunkan untuk menciptakan masyarakat yang berkembang dan berakhlak baik, yang memerlukan proses dakwah. Dakwah ini dilakukan secara bijaksana untuk mengarahkan orang pada jalan Allah SWT, serta mengubah keyakinan, pengetahuan, dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam.¹ Agar dakwah efektif, strateginya harus disesuaikan dengan kondisi sosial yang terus berubah. Strategi tersebut perlu operasional dan mampu menanggapi perubahan zaman. Para da'i perlu memahami keadaan masyarakat dan menggunakan metode yang sesuai.²

¹Anggit Rizkianto, "Manajemen Strategi Organisasi Dakwah (Studi pada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Surabaya)" Tesis (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.1.

²Hidayat, Ansori. "Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi dan Strategi Dakwah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 01, No. 02, (Jambi: IAI Yayasan Nurul Islam, 2019), h.171.

Sebagai organisasi keagamaan PCR senantiasa berupaya untuk meningkatkan jumlah anggota, sekaligus sebagai bentuk pengkaderan dan regenerasi organisasi. Sehingga pada pertengahan Agustus 2019 berdasarkan intruksi dari AL Habib Muhammad Ridho bin Abdullah Assegaf, sebagai wadah pergerakan perjuangan aktivitas dakwah di Wilayah Pemulutan diusulkan pembentukan Pemulutan Cinta Rasulullah (PCR). Dalam perkembangannya dan atas dasar musyawarah dari para pendiri Relawan Dakwah Pemulutan, ditandai dengan diterbitkan lambang yang bertuliskan Laskar Pecinta Rasulullah Pemulutan maka dibentuklah Laskar Pecinta Rasulullah Pemulutan yang beranggotakan para pemuda dan orang dewasa yang siap bergerak untuk menghidupkan Dakwah Islam di Wilayah Pemulutan dengan cara mendirikan dan mengurus majelis ilmu di masjid-masjid dan mushallah-mushallah di Wilayah Pemulutan sekarang, khususnya di Desa Sembadak yang mulai berdakwah pada bulan Juli 2023 sesuai yang di ungkapkan oleh Bapak Asnawi ketua umum Laskar Pecinta Rasulullah.³

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan terhadap masyarakat di Desa Sembadak bahwa masyarakat Desa Sembadak mayoritas adalah muslim. Pelaksanaan dakwah selama ini di beberapa desa yang berdekatan dengan Desa Sembadak berlangsung dengan lancar dan aktif. Tapi sangat berbeda dengan kondisi yang ada di Desa Sembadak, kegiatan dan pelaksanaan dakwah di desa tersebut kurang lancar, bahkan minat masyarakat dalam menghadiri dan mengikuti kegiatan pelaksanaan keagamaan sangat minim. Setiap hari minggu pukul 13.30 WIB selalu mengadakan kegiatan ibu-ibu pengajian (majelis ta'lim), tetapi setiap yang hadir didalam kegiatan tersebut hanya ibu-ibu itu saja yang hadir bahkan setiap minggu ke minggu berikutnya hanya ibu-ibu itu saja yang hadir ke Masjid Nahdatul Mujahiddin di Desa Sembadak. Padahal orang-orang yang rumahnya sangat berdekatan di Masjid tersebut lebih memilih untuk mengobrol didepan rumah ramai-ramai dari pada mementingkan untuk mengikuti kegiatan ibu-ibu pengajian (majelis ta'lim) di Masjid Nahdatul Mujahiddin Desa Sembadak tersebut.⁴

Dari hasil wawancara peneliti pada saat awal kepada seorang masyarakat Desa Sembadak, wawancara dengan bapak Sulim yang berumur 63 tahun, beliau mengungkapkan bahwa dakwah di Desa Sembadak kurang aktif atau minat masyarakatnya sangatlah kurang dalam mengikuti kegiatan dakwah seperti pengajian ibu-ibu (majelis ta'lim) atau ada pengisian acara kedatangan ustad dari luar, bahkan setiap tahun tidak ada perubahan sama sekali. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.⁵

³Dokumen Resmi Laskar PCR (Pecinta Rasulullah)

⁴Sulaiman, Tokoh Masyarakat Desa Sembadak, Wawancara tanggal 14 Maret 2024

⁵Sulim, Tokoh Masyarakat Desa Sembadak, Wawancara tanggal 14 Maret 2024

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena, fakta, atau realitas tertentu. Penelitian ini dilakukan secara lapangan, artinya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.⁶ Metode kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang melakukan wawancara mendalam, mengkategorikan perilaku, mengamati gejala, dan mencatat data yang kemudian akan digambarkan dan dinarasikan berdasarkan fakta-fakta dari objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini dapat mengetahui informasi tentang Strategi Dakwah Laskar PCR (Pecinta Rasulullah) Dalam Pelaksanaan Dakwah di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Tehnik analisis data yang digunakan menggunakan konsep Milles dan Huberman dengan mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dakwah harus memiliki strategi dakwah yang baik agar masyarakat tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah. Strategi dakwah yang dilakukan Laskar PCR dalam pelaksanaan dakwah di Desa Sembadak yaitu sebagai berikut:⁹

Tabel 1 Pelaksanaan Dakwah Menggunakan Konsep Pendekatan

No	Pendekatan dalam Dakwah	Deskripsi
1	Pendekatan Personal	Strategi ini melibatkan interaksi langsung antara pendakwah dengan individu atau kelompok kecil. Penelitian ini menyoroti pentingnya interaksi langsung dan pendekatan personal dalam proses dakwah yang efektif. Melalui pendekatan personal, Laskar PCR berhasil membangun hubungan yang akrab dengan masyarakat, memperkuat ikatan keluarga, dan memberikan dukungan moral yang dibutuhkan. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan dakwah Laskar PCR merasa lebih terhubung dengan ajaran agama dan lebih termotivasi untuk mengadopsi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

⁶Syamsuddin AB. *Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial*, (Ponorogo : Wade Group, 2018), h. 60.

⁷*Ibid.*,h.61.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet 2011), h. 247.

⁹Ulfah, Novi Maria. "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang". *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.35, No.2, (Juli 2015), h.207.

- 2 Media Sosial dan Teknologi Dalam era digital saat ini, pendakwah dapat memanfaatkan media sosial, situs web, blog, podcast, atau YouTube untuk menyebarkan pesan dakwah. Ini mencakup berbagai video, tulisan, atau rekaman ceramah yang dapat diakses oleh banyak orang. Upaya ini sedikit berhasil untuk menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat tentang kegiatan dakwah yang di beritahukan melalui media sosial karena hampir dari seperempat dalam sehari itu masyarakat menggunakan atau mebuca media sosial. Dengan melalui media sosial ini maka setidaknya masyarakat desa sembadak mengetahui siapa, kapan dan dimana kegiatan dakwah dilaksanakan walaupun hanya sebagian masyarakat yang mau meluangkan waktunya dalam menghadiri kegiatan dakwah tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Laskar PCR dalam pelaksanaan dakwah di Desa Sembadak, yaitu sebagai berikut:¹⁰

Tabel 2 Faktor Pendukung Dan Penghambat

No	Faktor	Deskripsi
1	Faktor Pendukung	
	Dukungan Materi dan Sumber Daya	Dalam hal ini juga dilakukan kolaborasi kepada pengurus atau pemimpin desa tersebut, dalam menyampaikan materi juga guru yang mengajar kerap kali menambahkan contoh cerita baik di zaman Rasulullah SAW atau para sahabat nabi, dan ulama, hal ini akan memicu rasa penasarannya dan keinginan masyarakat untuk terus mendengarkan materi yang disampaikan, lalu tidak jarang juga guru menambahkan dengan memberi solusi-solusi seputar permasalahan yang sering di hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
	Kerjasama dengan Tokoh Masyarakat	Tentunya para tokoh-tokoh serta pemimpin masyarakat sangat berperan dalam pelaksanaan dakwah, dari hal-hal perizinan mengadakan majelis, bantuan untuk mengajak

¹⁰Dessy Syafitri, Ketua Laskar PCR, Wawancara tanggal 2 Mei 2024

2 Faktor Penghambat

atau memberitahu masyarakatnya untuk hadir dalam majelis, serta bantuan dana untuk makanan ketika kegiatan majelis dan lain-lain. Faktor penghambat strategi dakwah Laskar PCR dalam pelaksanaan dakwah di Desa Sembadak adalah kurangnya minat masyarakat desa terhadap kegiatan dakwah disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya dakwah, prioritas yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari serta tingkat pendidikan yang rendah.

KESIMPULAN

Strategi dakwah Laskar PCR dalam pelaksanaan dakwah di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan yang terfokus pada tujuan tertentu dan diikuti dengan penyusunan cara yang spesifik agar tujuan tersebut mampu tercapai sebagai aktualisasi keimanan yang diaplikasikan melalui seruan, ajakan, panggilan, dan tindakan. Strategi dakwah yang dilakukan oleh Laskar PCR (Pecinta Rasulullah) telah berhasil meningkatkan minat masyarakat Desa Sembadak dalam kegiatan dakwah melalui strategi pendekatan personal, dan media sosial. Melalui upaya-upaya tersebut, membantu masyarakat memahami hal-hal keagamaan dan mengajak mereka untuk aktif dalam kegiatan dakwah.

Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Laskar PCR dalam pelaksanaan dakwah di Desa Sembadak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan materi dan sumber daya serta kerjasama dengan tokoh masyarakat. Fokus utama Laskar PCR adalah menciptakan ruang untuk berbicara dan mendengarkan di antara warga dengan latar belakang keagamaan yang beragam. Dengan demikian, masyarakat Desa Sembadak dapat menjauhi kejahatan, memahami yang benar dan salah, serta membangun persatuan, persaudaraan, dan kerukunan di antara mereka. Namun, upaya ini perlu ditingkatkan dengan melibatkan berbagai pihak untuk mengatasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku masyarakat.

REFERENSI

- Ahmad Irfan Ilhami 2023. *Strategi Dakwah LKGNU Kecamatan Genteng Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.2, No.2.
- Anggit Rizkianto. 2018. *Manajemen Strategi Organisasi Dakwah (Studi pada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Surabaya)* Tesis (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

- Asri dan Abbas. 2018. *Strategi Dakwah Organisasi*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol.2, No.2.
- Awaludin Pimay. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof. K.H. Saifuddin Zuhri*, (Semarang: Rasail).
- Badarudin. 2016. *Strategi Dakwah Pondok Pedantren Riyadhus Sholihin Dalam Pemberdayaan Komunikasi Sosial Pada Kelurahan Kota Baru Tanjung Karang Timur Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung).
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. 2018. *Penelitian Kualitatif dan Desain Penelitian: Memilih di Antara Lima Pendekatan*.
- Ghazali Munir. 2012. "Al-Qur'an dan Realitas Sejarah Umat Manusia", Jurnal At-Taqaddum, vol. 4, no.1.
- Hidayat, Ansori. 2019. *Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi dan Strategi Dakwah*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 01, No. 02, (Jambi: IAI Yayasan Nurul Islam).
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga).
- M. Raihan dan Hendi. 2023. *Strategi Dakwah Muslim Footballers Bogor Dalam Mengedepankan Nilai-Nilai Islam Di Sepak Bola*. Jurnal Dakwah dan Sosial, Vol.3, No.2.
- Ropingi El Ishaq. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah (Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktek)* (Malang: Madani).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta).
- Surjadi. 1989. *Dakwah Islam dengan Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung: Mandar Maju).
- Syamsuddin AB. 2018. *Dasar-Dasar Teori Metode Penelitian Sosial*, (Ponorogo: Wade Group)
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana).
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
- Ulfah, Novi Maria. 2015. *Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.35, No.2.
- Vina Herviani. 2016. *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung*, Riset Akuntansi 8, no. 2.
- Wahidin Saputra. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Wahyu Ilaihi. 2010. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).